
**ALIH KODE BAHASA JEPANG DAN INDONESIA PADA VLOG JEROME DALAM
CHANNEL YOUTUBE NIHONGO MANTAPPU (TINJAUAN SOSOLOGI SASTRA)**

Nurkhanian¹, Femmy Noorfashya Ainunnissa², Dwita Ratri Prastiwi³, Eli Safitri⁴, Ulfah
Julianti⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Pamulang

Email: nurknia2@gmail.com¹, femmynoorfasya21@gmail.com², dwitaratrii28@gmail.com³,
elisafitri434@gmail.com⁴, dosen02554@unpam.ac.id⁵

Abstrak: Tujuan penelitian ini menganalisis alih kode yang terjadi pada vlog Jerome dalam kanal youtube Nihongo Mantappu. Pendekatan dari penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena data dalam penelitian ini adalah kualitatif. Berdasarkan analisis alih kode yang terjadi pada vlog Jerome dalam kanal youtube Nihongo Mantappu, dapat disimpulkan bahwa dalam video yang berjudul “Abis Makan Piringnya Dibuang?! Restoran Sushii Unik di Jepang!” memiliki percakapan yang mengandung campur kode dan Alih Kode. Chanel youtube Nihongo Mantappu dalam salah satu video vlog yang berjudul “Abis Makan Piringnya Dibuang?! Restoran Sushi Unik Di Jepang” ini memiliki campur kode dan alih kode di dalamnya. Hal ini terjadi karena pemilik Youtube Chanel yakni Jerome sendiri merupakan warga asli Indonesia, laki-laki itu memiliki teman yang merupakan warga asli Jepang dan juga blasteran Jepang-Indonesia sehingga ketika mereka berinteraksi Jerome menggunakan bahasa Indonesia dengan temannya yang juga berbahasa Indonesia dan bicara dengan bahasa Jepang kepada temannya yang merupakan warga asli Jepang. Bahkan, dirinya juga sering mencampur bahasa Indonesia dan Jepang dalam satu kalimat.

Kata Kunci: Sociolinguistik, Alih Kode, Youtube.

Abstract: The purpose of this study is to analyze the code-switching that occurs in Jerome's vlogs on the Nihongo Mantappu YouTube channel. This research uses a qualitative approach because the data used is qualitative. Based on the analysis of the code-switching that occurs in Jerome's vlogs on the Nihongo Mantappu YouTube channel, it can be concluded that the video titled "After Eating, the Plate is Thrown Away?! A Unique Sushi Restaurant in Japan!" contains conversations containing code-mixing and code-switching. In one of the vlog videos, titled "After Eating, the Plate is Thrown Away?! A Unique Sushi Restaurant in Japan," the Nihongo Mantappu YouTube channel exhibits code-mixing and code-switching. This occurs because the YouTube channel owner, Jerome, is a native Indonesian and has friends who are Japanese and of mixed Japanese-Indonesian descent. Therefore, when they interact, Jerome uses Indonesian with his Indonesian-speaking friend and Japanese with his Japanese friend. He even often mixes Indonesian and Japanese within the same sentence.

Keywords: Sociolinguistics, Code-Switching, YouTube.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat untuk berkomunikasi antar sesama manusia. Menurut menurut (Muliawan, 2020) bahwa merupakan alat komunikasi yang dapat dijadikan bahan atau sarana untuk menyampaikan ide-ide, kemauan dan gagasan. Sedangkan menurut (Manaf et al., 2021) Bahasa adalah suatu hal yang mengalami perkembangan dan juga mengalami perubahan. Bahasa bersifat konvensional yang berkembang berdasarkan kesepakatan dan tradisi dalam suatu masyarakat tertentu, itulah kenapa setiap masyarakat atau wilayah memiliki bahasa yang berbeda-beda, yang menentukan bentuk-bentuk bahasa, tata bahasa dan kosakata oleh konvensi social.

Keahlian menguasai Bahasa asing disebut juga sebagai Language Proficiency yakni kemampuan berbahasa lain secara efektif, dari segi bicara, menulis, membaca serta mendengarkan. Menguasai Bahasa asing merupakan hal yang penting bagi setiap makhluk sosial, diantaranya; 1.) berkomunikasi, kita dapat berkomunikasi dengan makhluk sosial dari belahan dunia dengan tujuan tertentu seperti membangun hubungan maupun saling memahami budaya. 2.) Pendidikan, dengan menguasai bahasa asing kita dapat memperluas pengetahuan, banyak akses-akses sumber pengetahuan yang terbatas akibat bahasa terbuka, serta dapat pula meningkatkan kemampuan berpikir dari berbagai perspektif. 3.) Karir, menguasai bahasa asing dapat merupakan nilai plus untuk meningkatkan peluang kerja dan memperluas pintu kesempatan di luar negeri, 4.) Kehidupan sehari-hari, dengan menguasai bahasa asing dapat membantu untuk menikmati perjalanan wisata ke luar negeri, berinteraksi dengan warga local di sana dan saling memahami budaya masing-masing. Dalam kajian Linguistik kita tidak asing dengan semantik, sintaksis, fonologi, morfologi, antropolinguistik, sociolinguistik dan masih banyak lagi cabang ilmu dari linguistik itu sendiri. Dari banyaknya kajian Linguistik yang dipelajari dalam bahasa, yang membuat penulis tertarik untuk mendalaminya, yaitu sociolinguistik.

Menurut Hymes (dalam Chaer dan Agustina 2014: 107) alih kode tidak hanya terjadi antar bahasa, tetapi juga dapat terjadi antara ragam-ragam atau gaya-gaya bahasa yang terdapat dalam satu bahasa. Berbeda dengan Hymes, Appel (dalam Chaer dan Agustina 2014:107) mendefinisikan alih kode bahasa sebagai gejala perubahan bahasa karena berubahnya situasi. Dari kedua pendapat di atas maka dapat dikemukakan bahwa alih kode merupakan peralihan bahasa yang dilakukan oleh makhluk sosial yang disebabkan

karena situasi, ragam bahasa juga terjadi antar ragam-
ragam yang ada dalam satu bahasa seperti ragam bahasa yang formal juga bahasa non
formal.

Dalam sosiolinguistik, penulis tertarik untuk menelaah alih kode, dengan adanya alih
kode seseorang bisa berbicara dengan makhluk sosial yang memiliki bahasa yang berbeda.
Tanpa adanya alih kode, kita tidak bisa berbicara lebih dari satu bahasa dengan orang yang
memiliki bahasa yang berbeda.

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk membedah alih kode yang ada dalam vlog waseda
boys dalam channel youtube Nihongo Mantappu. Nihongo Mantappu adalah channel youtube
dengan 10,6 juta subscriber yang isinya adalah vlog kehidupan sehari-hari Jerome selama
bersekolah di Jepang. Awalnya Jerome membuat channel youtube untuk membagikan
kehariannya di Jepang serta memberikan video-video edukasi tentang matematika dan belajar
bahasa Jepang, namun penonton tertarik dengan video-video yang diunggah sehingga Nihongo
Mantappu menjadi salah satu channel youtube yang sukses dengan video yang sering memasuki
trending.

Dalam penelitian ini, penulis akan fokus pada Alih kode yang sering dilakukan Jerome
dalam dalam video youtubenya, Jerome sering kali berbicara dengan temannya Erika
menggunakan bahasa Indonesia kemudian beralih menggunakan bahasa Jepang dalam waktu
yang sama kepada Takuya yang membuat penulis tertarik untuk menjadikan salah satu video
youtube tersebut sebagai objek penelitian.

Beberapa adegan dalam video youtube Nihongo mantappu menunjukkan Jerome sering
kali membuat penulis ingin menunjukkan bahwa alih kode yang dilakukan oleh Jerome saat
berinteraksi kepada ketiga temannya yang memiliki bahasa pertama yang berbeda patut
diperhatikan, oleh karena itu tinjauan pragmatik dari vlog tersebut layak untuk diteliti.

Penelitian ini berhubungan dengan beberapa penelitian sebelumnya, yaitu sebagai
berikut; pertama, Prasanti, Saifudin (2023), dalam penelitiannya yang berjudul “Alih Kode
dalam Video Chanel Youtube Nihongo Mantappu berjudul “Orang Jepang Coba Makanan &
Sambal Legendaris Surabaya!!! Ketagihan?!” yang diterbitkan di Jurnal Studi Kejepangan.
Dalam penelitian tersebut penulis memilih objek video youtube dengan metode deskriptif
kualitatif. Hasil penelitian tersebut adalah ditemukan 5 data yang mengandung alih kode yang
terdiri dari 27 percakapan dan faktor penyebabnya dikarenakan situasi dan juga terdapat

partisipan orang Indonesia yang mengerti Bahasa Jepang dan orang Jepang yang mengerti Bahasa Indonesia

Kedua, Karyati (2022), dalam penelitiannya yang berjudul Alih Kode dan Campur Kode dalam Video Youtube Chanel “Lia Kato”. Jurnal ini diterbitkan di Aksara : Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal. Penelitian tersebut menggunakan objek video youtube dari Chanel youtube Lia Kato menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan hasil penelitian Alih kode yang terjadi pada video youtube Lia Kato terjadi dikarenakan kekurangan kosakata dari masing-masing pasangan suami-istri, campur kodee yang terjadi dikarenakan Lia dan suaminya sama-sama ingin lancar bicara bahasa dari pasangannya masing-masing. Selain itu alih dan campur kode yang terjadi karena faktor si penutur yang memiliki kemampuan lebih dari satu.

METODE PENELITIAN

Penelitian mengenai alih kode pada vlog Jerome dalam chanel youtube Nihonggo Mantappu ini berjenis penelitian deskriptif. Secara umum, penelitian deskriptif memiliki arti penelitian yang menggambarkan suatu kondisi subjek dan objek penelitian dengan menerapkan fakta-fakta yang ada. Menurut Furchan (2005), penelitian deskriptif adalah penelitian yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang status suatu gejala saat penelitian dilakukan. Dengan demikian penelitian ini akan mengumpulkan fakta berupa kata dan kalimat yang sesuai dengan tujuan dari penelitian sebagai data dan hasil penelitiannya pun dapat dipertanggungjawabkan oleh penulis.

Pendekatan dari penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena data dalam penelitian ini adalah kualitatif, yaitu. Menurut Denzin dan Yvonne, Penelitian kualitatif menekankan realitas alami konstruksi sosial, hubungan kedekatan antar peneliti dan yang diteliti dan suasana situasional yang menajamkan penelitian. Pencarian jawaban pertanyaan penelitian yang menekankan bagaimana pengalaman social dibentuk dan memberikan arti. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian ini adalah penelitian kualitatif.

Sumber data penelitian ini adalah sumber data premier, Data primer dalam suatu penelitian diperoleh langsung dari sumbernya dengan melakukan pengukuran, menghitung sendiri dalam bentuk angket, observasi, wawancara dan lain-lain. Sumber data premier dalam peneitian ini berupa video youtube Jerome pada chanel youtube Nihonggo Mantappu.

Teknik penelitian yang digunakan adalah Penelitian Linguistik. Penelitian linguistik merupakan cabang kegiatan penelitian dengan mengambil objek Bahasa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel. 1 Analisis Alih kode dari video Channel Youtube Nihonggo Mantappu yang berjudul **“ABIS MAKAN PIRINGNYA DIBUANG?! RESTORAN SUSHI UNIK DIJEPANG!”** ditemukan sebanyak 15 data

No	Penutur	Menit	Alih Kode/Campur Kode
1	Jerome dan Honomi	00:36	Alih kode
2	Jerome dan Honomi	07;25	Alih Kode
3	Jerome dan Erika	03;46	Alih Kode
4	Jerome	09:30	Alih Kode dan Campur Kode
5	Honomi	13:51	Alih Kode
6	Erika	14:09	Alih Kode
7	Jerome	06:04	Alih Kode
8	Jerome	06:44	lih Kode
9	Jerome	03:15	Alih Kode dan Campur Kode
10	Jerome	05:06	Campur Kode
11	Takuya	03:24	Campur Kode
12	Jerome	04:13	Alih Kode
13	Jerome	06:18	Alih Kode

Pembahasan

1. Data 1

00 : 36

Bahasa indonesia beralih ke Bahasa Jepang

Jerome : belum pernah?

Honomi : belum pernah

Jerome : にほんじんですか

Honomi : にほんじんだけど

Honomi : saya orang jepang guys, tapi belum pernah ke sana.

Analisis ;

Dari data 1, Percakapan antara Jerome dan Honomi di Restoran Sushi. Jerome merupakan warga Indonesia yang menetap sementara di Jepang untuk keperluan pendidikan, sedangkan Honomi adalah teman Jerome yang merupakan warga lokal di Jepang.

Percakapan tersebut dimulai dari Jerome yang menanyakan kepada Honomi apakah gadis itu sudah pernah pergi ke restoran sushi menggunakan bahasa Indonesia, kemudian Honomi membalas pertanyaan tersebut menggunakan bahasa Indonesia pula. Detik kemudian, Jerome bertanya kembali kepada Honomi menggunakan bahasa Jepang yaitu, “nihon jin desuka?” yang artinya “kamu orang Jepang kan?”, Honomi pun membalas dengan bahasa Jepang kemudian ia menambahkan kalimatnya menggunakan bahasa Indonesia.

Faktor yang mempengaruhi percakapan tersebut merupakan alih kode adalah penutur yang terlibat memiliki bahasa pertama yang berbeda. Selain itu, dialog yang terjadi antara Jerome dan Honomi juga merupakan faktor yang mempengaruhi percakapan tersebut termasuk alih kode, yaitu saat Jerome bertanya menggunakan bahasa Indonesia, tiba-tiba ia bertanya kembali kepada Honomi dengan Bahasa Jepang. Dari sinilah, peralihan bahasa terjadi antara Bahasa Indonesia dan Bahasa Jepang.

Data 2.

Menit 7.25

Bahasa Indonesia

Jerome : Gimana enak?

Honomi : おいしい

Jerome : おいしい

Honomi : Mantap!

Analisis :

Dari data 1, Percakapan antara Jerome dan Hanomi di Restoran sushi. Jerome merupakan seorang youtuber asal Indonesia yang sedang di Jepang untuk keperluan Pendidikan, sedangkan Honomi adalah teman dekat Jerome yang merupakan warga lokal di Jepang.

Percakapan tersebut dimulai oleh Jerome yang menanyakan kepada Honomi dan Erika apakah rasa sushinya enak atau tidak menggunakan bahasa Indonesia. Detik kemudian,

Honomi menjawab dengan bahasa jepang “oishi” yang artinya “enak” Jerome pun membares dengan kata “oishi” yang menanggapi ulang tanggapan Honomi jika sushinya enak.

Faktor yang mempengaruhi percakapan tersebut merupakan alih kode adalah penutur yang terlibat memiliki bahasa pertama berbeda. Selain itu, dialog yang terjadi antara Honomi dan Jerome merupakan faktor yang mempengaruhi percakapan tersebut termasuk alih kode, yaitu saat Jerome menggunakan bahasa Indonesia, tiba-tiba Kembali kepada Honomi dengan Bahasa jepang. Dari sinilah, peralihan Bahasa Indonesia dan Bahasa Jepang

Data 3

3:46

Bahasa Indonesia

Jerome : oke disini ada supuunn/sendok (bahasa jepang), disini ada soyu, saus manis dan wasabi.

Jerome : Aaa, 嫌いこれ

Erika : kamu enga suka ya

Jerome : nah jangan ketukar guys ini matcha dan ini wasabi

Erika : jangan salah ya guys

Analisis :

Dari data 2, Percakapan antara Jerome dan Erika di Restoran sushi. Jerome merupakan seorang youtuber asal Indonesia yang sedang di Jepang untuk keperluan Pendidikan, sedangkan Erika adalah teman dekat Jerome yang merupakan belasteran Indonesia Jepang.

Percakapan tersebut dimulai oleh Jerome yang menyebutkan condiment yang ada di meja makan sushi dengan Bahasa Indonesia Jepang dan menyebutkan satu-satu mulai dari sendok, soyu, saus manis dan wasabi. Detik kemudian, Erika berbicara dengan Bahasa Indonesia “Kamu enga suka ya” dengan mengarah kepada condiment wasabi.

Faktor yang mempengaruhi percakapan tersebut merupakan campur kode adalah penutur yang terlibat memiliki bahasa pertama dan kedua. Selain itu, dialog yang terjadi antara Erika dan Jerome merupakan faktor yang mempengaruhi percakapan tersebut termasuk campur kode, yaitu saat Jerome menggunakan bahasa Indonesia, tiba-tiba dengan Bahasa jepang. Dari sinilah, peralihan Bahasa Indonesia dan Bahasa Jepang terjadi.

Data 4.

9.30

日本保護

Honomi : meccha kaiteru

Jerome : oh yang kerang itu ya?

Erika : おいしい, おいしい

Jerome : つぶ貝

Analisis :

Dari data 3, Percakapan antara Jerome dan Hanomi di Restoran sushi. Jerome merupakan seorang youtuber asal Indonesia yang sedang di Jepang untuk keperluan Pendidikan S1, berkat kreatifitasnya melalui channel youtube dengan memperkenalkan keahlian dalam matematika, sedangkan Honomi adalah teman dekat Jerome yang merupakan warga local di Jepang.

Percakapan tersebut dimulai oleh Honomi yang berbicara bahwa sushinya “Garing bgt” dengan menggunakan Bahasa Jepang. Detik kemudian, Jerome membalas percakapan Honomi “Oh yang kerang itu ya? つぶ貝” dengan menggunakan Bahasa Indonesia Jepang.

Faktor yang mempengaruhi percakapan tersebut merupakan campur kode adalah penutur yang terlibat memiliki bahasa pertama dan kedua. Selain itu, dialog yang terjadi antara Honomi dan Jerome merupakan faktor yang mempengaruhi percakapan tersebut termasuk campur kode, yaitu saat Jerome menggunakan bahasa Indonesia, tiba-tiba terjadilah pencampuran kode Jerome kepada Honomi.

Data 5.

Menit ke 13.51

Bahasa Indonesia

Erika : Wah, kalau udah masukin 5 piring bisa main game

Jerome : apa itu

Erika & Honomi : あたり

Jerome : dapet apa?

Analisis

Percakapan antara Jerome dan teman-temannya di Restoran Sushi. Jerome adalah orang Indonesia yang sedang kuliah di Luar Negeri, Jepang. Jerome tidak sendiri, dia bersama ketiga temannya. Erika, orang Indonesia yang sudah tinggal lama di Jepang. Lalu, ada Honomi dan Takuya orang Jepang asli.

Percakapan dimulai ketika, Jerome, Erika, Honomi, Takuya selesai makan. Erika, memberitahu kalau mereka memasukkan 5 piring (kotor) ke dalam mesin penghitung yang berada di meja mereka, mereka bisa main game dan akan dapat hadiah. Saat, Jerome sudah memasukkan 5 piring pertama, Erika dan Honomi mengatakan "あたり" artinya dapet. Benar saja, mereka dapet hadiah setelah memasukkan 5 piring.

Faktor yang mempengaruhi percakapan tersebut merupakan campur kode, yaitu penutur yang terlibat memiliki bahasa pertama dan kedua. Selain itu, dialog yang terjadi antara Erika, Honomi, dan Jerome merupakan faktor yang mempengaruhi percakapan tersebut termasuk campur kode, yaitu saat Jerome menggunakan bahasa Indonesia, tiba-tiba terjadilah pencampuran kode dari Erika dan Honomi yang menggunakan kata dalam bahasa Jepang "あたり" di tengah percakapan.

Data 6.

menit ke 14.09

Bahasa Indonesia

Jerome: hah mana? oh dapet weyy

Jerome : kucing ikan

Erika : かわいい

Analisis data :

Percakapan antara Jerome dan Erika di Restoran Sushi. Jerome adalah pemuda asal Surabaya yang mencoba melanjutkan pendidikan nya ke Luar Negeri setelah lulus sekolah, berkat kepintaran nya ia berhasil mendapatkan beasiswa di salah satu Universitas yang ada di Jepang. Saat, ini ia dikenal sebagai youtuber, sedangkan Erika adalah mantan member JKT48 yang saat ini menetap di Jepang mengikuti kedua orang tuanya, ia gadis blasteran Indonesia-Jepang.

Percakapan dimulai, ketika Jerome dan Erika selesai makan. Jerome mengambil hadiah yang mereka dapatkan setelah memasukkan 5 piring kotor dan langsung membukanya. Begitu dibuka ternyata isinya adalah kucing ikan yang begitu lucu, sehingga Erika spontan mengucapkan kata "かわいい" yang dalam Bahasa Indonesia artinya "kawaii". Erika bahkan terlihat yang paling antusias melihat isi dari hadiah yang mereka dapatkan.

Faktor yang mempengaruhi percakapan tersebut merupakan campur kode, yaitu penutur yang terlibat memiliki bahasa pertama dan kedua. Selain itu, dialog antara Jerome dan Erika menunjukkan faktor campur kode ketika Jerome yang sedang berbicara dalam bahasa Indonesia, tiba-tiba Erika menyahut dengan bahasa Jepang “かわいい” saat melihat hadiahnya.

Data 7.

menit ke 6.04

Bahasa Indonesia

Erika : ada berapa ya

Jerome : gak tau, nanti kita hitung disini

Jerome : oke, いただきますか

Analisis Data:

Percakapan antara Jerome dan Erika di Restoran Sushi. Jerome adalah orang Indonesia, tepatnya Surabaya. Sedangkan, Erika adalah Indonesia yang tinggal di Jepang.

Percakapan dimulai, ketika makanan yang mereka pesan datang, tidak menyangka kalau mereka akan memesan banyak. Tidak sabar untuk memakannya, Jerome mengatakan "いただきますか" yang dalam Bahasa Indonesia artinya "kita makan yuk". Setelah, Jerome mengatakan nya, segera saja Jerome dan Erika memakannya.

Faktor yang mempengaruhi percakapan tersebut merupakan campur kode, yaitu penutur yang terlibat memiliki bahasa pertama dan kedua. Selain itu, dialog antara Jerome dan Erika menunjukkan terjadinya campur kode saat Jerome menggunakan bahasa Indonesia, lalu secara spontan mencampurkannya dengan bahasa Jepang "いただきますか" yang sesuai dengan konteks budaya makan di Jepang.

Data 8.

Menit 6.44

Jerome : Gimana enak?

Takuya, Erika, Honomi : Um!

Jerome : おいしい

Jerome, Erika, Honomi, Takuya : いただきます

Analisis Data :

Percakapan antara Jerome dan teman-temannya di Restoran Sushi di Jepang. Jerome merupakan seorang youtuber asal Indonesia yang selama perkuliahan menetap di Jepang.

Percakapan tersebut bermula Jerome memvalidasi bagaimana rasa sushi yang mereka pesan dengan bahasa kemudian teman-temannya menjawab dengan jawaban hmm dan anggukan kepala (bahasa tubuh) Kemudian Jerome menanyakan kembali dengan Nihongo 'おいしい' dan Honomi menjawab dengan bahasa Indonesia btw ini cuma 100 yen... Keren

Terjadinya alih kode/code switching diantara percakapan mereka berempat, hal itu terjadi dikarenakan adanya variasi bahasa yang digunakan dalam komunikasi. Ketika penutur dan lawan tutur menggunakan bahasa yang berbeda sehingga penutur menyesuaikan bahasa agar komunikasi dapat dipahami bersama

Data 9.

menit ke 03.15

Bahasa Indonesia

Jerome: Kenapa? Panas?

Erikacang : Panas

Jerome : Panas (nee)

Jerome : Natsu dakara

Analisis data :

Percakapan antara Jerome dan Erika di Restoran Sushi. Jerome adalah pemuda asal Surabaya yang mencoba melanjutkan pendidikan nya ke Luar Negeri setelah lulus sekolah, berkat kepintaran nya ia berhasil mendapatkan beasiswa di salah satu Universitas yang ada di

Jepang. Saat, ini ia dikenal sebagai youtuber, sedangkan Erika adalah mantan member JKT48 yang saat ini menetap di Jepang mengikuti kedua orang tuanya, ia gadis blasteran Indonesia-Jepang.

Percakapan dimulai, ketika Jerome dan Erika selesai makan. Jerome bertanya pada Erika dan Hitomi yang sedang kepanasan diduga akibat cuaca di Jepang memasuki musim panas. Erika dan Hitomi menjawab bahwa mereka memang kepanasan, setelah itu Jerome berkata kembali menggunakan bahasa Jepang yaitu ... yang artinya karena musim panas, Erika dan Hitomi mengangguk mengiyakan pernyataan tersebut.

Faktor yang mempengaruhi percakapan tersebut merupakan campur kode, yaitu penutur yang terlibat memiliki bahasa pertama dan kedua. Selain itu, dialog antara Jerome dan Erika menunjukkan faktor campur kode ketika Jerome yang sedang berbicara dalam bahasa Indonesia, tiba-tiba Jerome melanjutkan perbincangan kembali dengan bahasa Jepang "..."

Data 10.

menit ke 05.06

Bahasa Indonesia

Jerome: Siapa yang mau pesan daging?

Erika dan Honomi : Aku!

Jerome : Takuya (wa)?

Takuya : aku engga

Analisis data :

Percakapan antara Jerome dan Erika di Restoran Sushi. Jerome adalah pemuda asal Surabaya yang mencoba melanjutkan pendidikan nya ke Luar Negeri setelah lulus sekolah, berkat kepintaran nya ia berhasil mendapatkan beasiswa di salah satu Universitas yang ada di Jepang. Saat, ini ia dikenal sebagai youtuber, sedangkan Erika adalah mantan member JKT48 yang saat ini menetap di Jepang mengikuti kedua orang tuanya, ia gadis blasteran Indonesia-Jepang.

Percakapan dimulai, ketika Jerome yang hendak memesan makanany, keempatnya pergi ke restoran sushii di Jepang dan hendak makan bersama. ketika ingin memesan, Jerome bertanya pada teman-temannya, "Siapa yang mau pesan daging?" dengan menggunakan bahasa Indonesia. Erika dan Honomi pun menjawab bahwa mereka berdua ingin pesan, namun ketika

bicara dengan Takuya, jerome merubah bahasa menjadi bahasa jepang dengan mengatakan, “(Takuya wa ...?)” yang artinya “Kalau Takuya?” kemudian Takuya menjawabnya dengan bahasa indonesia kalau dirinya tidak ingin memesan daging.

Faktor yang mempengaruhi percakapan tersebut merupakan Alih kode, yaitu penutur yang terlibat memiliki bahasa pertama dan kedua. Selain itu, dialog antara Jerome dan Erika, Honomi dan Takuya menunjukkan faktor campur kode ketika Jerome yang sedang berbicara dalam bahasa Indonesia, tiba-tiba Jerome berbicara dengan bahasa Jepang dengan Takuya.

Data 11.

menit ke 03;24

Bahasa Jepang beralih ke bahasa Indonesia

Takuya : Chotto Matte

Takuya : Bulan desuka kore wa

Jerome : hahha

Analisis data :

Percakapan antara Jerome dan Takuya di Restauran Sushi. Jerome adalah pemuda asal Surabaya yang mencoba melanjutkan pendidikan nya ke Luar Negeri setelah lulus sekolah, berkat kepintaran nya ia berhasil mendapatkan beasiswa di salah satu Universitas yang ada di Jepang. Saat, ini ia dikenal sebagai youtuber yang membagikan kesehariannya, sedangkan Takuya adalah Teman Jerome di Universitas tempat laki-laki itu menempuh pendidikan dan Takuya juga merupakan Youtuber Jepang yang menyukai hal hal berbau Indonesia

Percakapan pada menit ke 3 ini memperlihatkan kamera yang mengarahkan ke arah Takuya. Kemudian laki-laki itu mengambil alih kamera tersebut dengan mengatakan *chotto matte*. setelah kamera menyorot jerome, laki-laki itu mengatakan Bulan desuka? yang artinya apa ini bulan? sambil menunjuk wajah Jerome yang mirip dengan bulan. Jerome hanya tertawa melihat tingkah temannya tersebut. Dari percakapan di atas terdapat campur kode dimana Takuya menggunakan Bahasa Jepang dan Indonesia dalam satu kalimat

Faktor yang mempengaruhi percakapan tersebut merupakan campur kode, yaitu penutur yang terlibat memiliki bahasa pertama dan kedua yakni Jerome, Takuya pun mempelajari Bahasa Indonesia meskipun ia adalah orang Jepang. Selain itu, dialog antara Jerome dan

Takuya menunjukkan faktor campur kode ketika Takuya mengatakan Bulan desuka? kepada Jerome dalam vlog tersebut.

Data 12.

menit ke 04.13

Bahasa Indonesia beralih ke Bahasa Jepang

Honomi : salmon ga hoshii hito?

Erikacang : Akuu!

Jerome : Empat aja empat

Jerome : Chuumon

Analisis data :

Percakapan antara Jerome dan Honomi di Restoran Sushi yang ada di Jepang. Jerome adalah pemuda asal Surabaya yang mencoba melanjutkan pendidikan nya ke Luar Negeri setelah lulus sekolah, berkat kepintaran nya ia berhasil mendapatkan beasiswa di salah satu Universitas yang ada di Jepang. Saat, ini ia dikenal sebagai youtuber, sedangkan Honomi adalah warga jepang asli yang pernah tinggal di indonesia saat pertukaran pelajar semasa sekolah, gadis itu juga merupakan salah satu youtuber Jepang yang mengunggah video-video kesehariannya serta tips tips belajar bahasa jepang.

Percakapan dimulai, ketika Honomi menawarkan teman-temannya untuk memesan sushii, gadis itu mengatakan dalam bahasa jepang Salmon ga hoshii hito>? atau yang artinya adalah siapa yang mau sushii salmon? Jerome dan Erika langsung mengajukan diri ingin memesan sushii tersebut. Jerome mengatakan bahwa mereka memesan 4 saja karena pernonel yang ada 4. kemudian dengan menggunakan bahasa jepang Jerome mengatakan Chuumon yang artinya adalah pesan.

Faktor yang mempengaruhi percakapan tersebut merupakan campur kode, yaitu penutur yang terlibat memiliki bahasa pertama dan kedua yakni Jerome orang indonesia yang tinggal di jepang sehingga ia memiliki kemampuan bahasa kedua adalah bahasa Jepang ada juga Honomi yang merupakan warga asli Jepang yang sempat belajar bahasa indonesia semasa sekolah sehingga gadis itu memiliki kemampuan bahasa kedua yaitu Bahasa Indonesia.. Selain itu, dialog antara Jerome dan Honomi menunjukkan faktor Alih kode ketika Honomi

menawarkan sushii kepada teman-temannya dengan bahasa Jepang dibalas dengan Jerome dalam bahasa Indonesia.

Data 13.

menit ke 06.18

Bahasa Indonesia

Semua: Itadakimasuka

Semua : Selamat makan

Jerome : umai!

Jerome : Enak banget!

Analisis data :

Percakapan semuanya di Restoran Sushi. Jerome adalah pemuda asal Surabaya yang mencoba melanjutkan pendidikan nya ke Luar Negeri setelah lulus sekolah, berkat kepintaran nya ia berhasil mendapatkan beasiswa di salah satu Universitas yang ada di Jepang. Saat, ini ia dikenal sebagai youtuber sukses asal Indonesia dengan konten-konten kesehariaannya di Jepang sebagai mahasiswa di Waseda University

Percakapan terjadi di dalam Restoran Sushii yang Jerome datangi bersama dengan teman-temannya. saat itu semu makanan sudah datang dan keempatnya hendak makan. sebagai orang jepang, ketiga temannya termasuk jerome mengucapkan Ittadaikimasu yang biasa orang jepang katakan sebelum makan. namun setelah itu Jerome mengatakan kembali arti dari ittadaikimasu itu yakni selamat makan. Saat makan pun Jerome mengatakan umai sebagai bentuk ekspresi dari enakya makanan di mulutnya tidak lama laki-laki tersebut mengatakan kembali ekspresi tersebut dengan bahasa indonesia yakni enak.

Faktor yang mempengaruhi percakapan tersebut merupakan campur kode, yaitu penutur yang terlibat memiliki bahasa pertama dan kedua yaitu Jerome yang memiliki kemampuan berbahasa indonesia dan berbahasa asing yaitu bahasa Jepang. Ucapan laki-laki itu pada data nomor 13 adalah bentuk dari alih kode dimana seseorang merubah ucapannya dari satu bahasa ke bahasa yang lain.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pada chanel youtube Ninhongo Mantappu dalam

salah satu video vlog yang berjudul “Abis Makan Piringnya Dibuang?! Restoran Sushi Unik Di Jepang” ini memiliki campur kode dan alih kode di dalamnya. Hal ini terjadi karena pemilik Youtube Chanel yakni Jerome sendiri merupakan warga asli Indonesia, laki-laki itu memiliki teman yang merupakan warga asli Jepang dan juga blasteran Jepang-Indonesia sehingga ketika mereka berinteraksi Jerome menggunakan bahasa Indonesia dengan temannya yang juga berbahasa Indonesia dan bicara dengan bahasa Jepang kepada temannya yang merupakan warga asli Jepang. Bahkan, dirinya juga sering mencampur bahasa Indonesia dan Jepang dalam satu kalimat.

Pada Tabel terdapat 13 data dimana 13 dari data itu penutur dalam vlog yang berjudul “Abis Makan Piringnya Dibuang?! Restoran Sushi Unik Di Jepang” ini telah melakukan alih kode dan 2 dalam 13 data tersebut terjadi campur kode. Penutur yang melakukan campur kode dan alih kode sebagian besar dilakukan oleh Jerome, karena laki-laki itu memiliki kemampuan 2 bahasa yakni Bahasa Indonesia dan bahasa Jepang. Tidak hanya Jerome, teman-temannya Erika, Honomi dan Takuya pun melakukannya. Diketahui Erika merupakan blasteran Jepang-Indonesia yang memiliki kemampuan berbahasa Indonesia dan bahasa Jepang juga, Takuya yang menyukai budaya Indonesia yang belajar bahasa Indonesia, juga Honomi yang pernah melakukan pertukaran pelajar di Indonesia saat masih sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. (2010). Ilmu pendidikan. Jakarta : Rineka Cipta
- Chaer, A. (2014). Linguistik Umum. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Chaer, A., dan Agustina, L. (2010). Sociolinguistik. Jakarta: Rineka Cipta
- Rahardi, K. (2010). Sociolinguistik, Kode dan Alih Kode. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.